

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam upaya mengungkap data secara objektif dan sistematis, penelitian ini mengadopsi kerangka kuantitatif dengan model deksriptif. Sejalan dengan pemikiran Sugiyono (2013), metode ini dipandang sebagai jalur ilmiah untuk membedah data spesifik pada subjek tertentu melalui teknik statistik. Fokus utamanya adalah menyajikan gambaran akurat mengenai fenomena yang diamati guna memvalidasi hipotesis yang telah dirumuskan.

#### **3.2 Variable Penelitian**

Penelitian ini berpusat pada variabel tunggal (univariat). Merujuk pada konsep Nawawi (1993), variabel tunggal merupakan representasi dari sekumpulan gejala atau aspek yang mendominasi suatu masalah tanpa dikorelasikan dengan variabel lain. Adapun atribut sentral yang menjadi fokus dalam studi ini adalah Efektivitas Program Rehabilitasi Sosial pada Anak Terlantar yang dijalankan oleh Dinas Sosial Kota Tasikmalaya.

#### **3.3 Desain Penelitian**

Penelitian ini dirancang menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas Program Rehabilitasi Sosial pada Anak Terlantar di Kota Tasikmalaya yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Tasikmalaya. Instrumen utama berupa kuesioner yang didistribusikan secara daring kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) kunci, yakni para aparatur di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya. Data yang terhimpun kemudian dikonversi melalui statistic deskriptif, khususnya menggunakan skala Likert dan diolah dengan SPSS.

#### **3.4 Populasi dan Sampel**

##### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2013, p. 80), “Populasi merupakan cakupan umum yang mencakup obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk difahami dan selanjutnya ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini yaitu Pegawai Dinas Sosial Kota Tasikmalaya yang berjumlah 30 orang.

### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono, p. (2013, p. 85), “Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” Maka dari itu, peneliti memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 30 orang.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian (Wardhana, 2024). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kuisioner skala Likert, yang melibatkan pembagian daftar pernyataan kepada responden secara *online* dengan tujuan untuk meminta mereka memberikan jawaban berdasarkan skala 1-5 untuk setiap pernyataan. Hasil dari kuesioner digunakan untuk menganalisis variabel yang sedang diteliti.

### **3.6 Indikator Penelitian**

Menurut Sutrisno dalam (2020) ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana ke-efektifan suatu program atau suatu kegiatan. Diantaranya:

1. Pemahaman Program

Pemahaman program mencakup sejauh mana para pelaksana dan pemangku kepentingan memahami filosofi serta mekanisme operasional kegiatan tersebut. Pihak yang dimaksud adalah orang-orang yang terlibat dalam proses kegiatan program yang dijalankan. Ketika hal tersebut terjadi, maka program dikatakan efektif dalam proses pelaksanaannya.

2. Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran mencakup kesesuaian antara profil penerima manfaat di lapangan dengan kriteria objektif yang telah digariskan dalam regulasi. Suatu

program dapat dikatakan efektif apabila program sesuai dengan sasaran yang telah dirumuskan sejak awal.

### 3. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu mencakup kemampuan organisasi dan atau instansi dalam mengeksekusi tahapan kegiatan sesuai dengan linimasa yang direncanakan. Semakin sesuai dengan linimasa yang direncanakan, maka semakin efektif program dapat terealisasikan.

### 4. Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan mencakup ukuran kuantitatif dan kualitatif mengenai sejauh mana visi awal program telah terwujud. Tercapainya tujuan pada program pemberdayaan masyarakat dapat dinilai efektif berdasarkan objektif tersebut.

### 5. Perubahan Nyata

Perubahan nyata menyiratkan adanya perubahan fundamental dan nyata pada penerima manfaat, yang menandakan bahwa kebijakan tersebut bukan sekedar rutinitas administratif. Ini mencakup regulasi yang telah ditetapkan sejak awal dapat direalisasikan dengan baik sesuai dengan rencana.

## **3.7 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013, p. 102). Dalam penelitian di lapangan, diperlukan alat-alat untuk memudahkan pelaksanaan pemenuhan kebutuhan yaitu data. Adapun alat-alat yang di maksud diantaranya:

#### 1. Laptop

Media utama dalam penyusunan dan pengelolaan instrumen.

#### 2. Kamera/Handphone

Digunakan untuk bukti fisik pelaksanaan penelitian.

#### 3. Kuesioner

Digunakan untuk mengetahui sekaligus mengukur Efektivitas Program Rehabilitasi Sosial pada Anak Terlantar yang dijalankan oleh Dinas Sosial Kota Tasikmalaya melalui indikator penelitian yang telah ditentukan dan ditujukan kepada responden. Adapun kisi-kisi instrumen pernyataan kuesioner berdasarkan

indikator dari Sutrisno (2020) mengenai efektivitas suatu program dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1

Kisi-kisi Instrumen Pernyataan berdasarkan Indikator Efektivitas suatu Program

Variabel penelitian	Indikator	Sub indikator	Item	Skala
Efektivitas program	1. Pemahaman program	a. Pengetahuan b. Pendampingan	1, 2, 3, 4	Ordinal / likert
	2. Ketepatan sasaran	a. Ketepatan penerima manfaat b. Kesesuaian program dengan kebutuhan dan harapan masyarakat	5, 6, 7, 8	
	3. Ketepatan waktu	a. Kesesuaian waktu pelaksanaan dengan rencana yang telah ditetapkan b. Keberlanjutan program	9, 10, 11, 12	
	4. Tercapainya tujuan	a. Tercapainya tujuan program	13, 14, 15, 16	
	5. Perubahan nyata	a. Perubahan kondisi sosial ekonomi b. Keberhasilan program bagi penerima program	17, 18, 19, 20	

### 3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2013, p. 147) teknik analisis data adalah: “Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan

dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan”. Adapun pedoman dalam menganalisis efektivitas program pada penelitian ini mengacu pada rumus Sugiyono (2013) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D sebagaimana dijabarkan berikut ini:

1. Menjumlahkan Skor Aktual (X)

Skor aktual diperoleh dari hasil penjumlahan seluruh skor responden pada setiap indikator dan/atau secara keseluruhan. Setiap butir pernyataan memiliki skor antara 1–5 sesuai dengan skala Likert (Tabel 2).

Tabel 2

Skala Likert

Skala	Kategori
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Ragu-Ragu (RR)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Menentukan Skor Ideal (Y)

Skor ideal dihitung berdasarkan jumlah responden dikalikan dengan skor maksimum (5) dan jumlah butir pernyataan pada indikator tersebut dan/atau secara keseluruhan.

$$\text{Skor Ideal} = (\text{Jumlah Responden} \times 5) \times \text{Jumlah Item Pernyataan}$$

Gambar 2 Rumus Skor Ideal

### 3. Menghitung Presentase Efektivitas

Setelah nilai aktual dan ideal diperoleh, maka persentase efektivitas dihitung dengan rumus berikut:

$$Efektivitas Program = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

*P* = Presentase Efektivitas  
*X* = Skor Aktual  
*Y* = Skor Ideal

Gambar 3 Rumus Efektivitas Program

Rumus tersebut dapat digunakan untuk menghitung efektivitas program secara keseluruhan maupun per-indikator.

### 4. Interpretasi Presentase

Hasil perhitungan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan tabel rekapitulasi. Interpretasi data kemudian dilakukan secara deskriptif kuantitatif berdasarkan hasil analisis presentase efektivitas pada setiap indikator. Kategori presentase sebagaimana diuraikan sebagai berikut berdasarkan adaptasi dari Sugiyono, (2013, p. 95).

Tabel 3

Kategori Efektivitas berdasarkan Presentase

Presentase (%)	Kategori Efektivitas
0 – 20	Sangat Tidak Efektif
21 – 40	Tidak Efektif
41 – 60	Cukup Efektif
61 – 80	Efektif
81 – 100	Sangat Efektif

### 3.9 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang saya lakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Saya memulai dengan mengidentifikasi masalah yang saya temui di lapangan fenomena yang akan saya fokuskan adalah tentang fenomena anak-anak terlantar yang ada di sudut-sudut persimpangan Kota Tasikmalaya;
2. Saya selanjutnya akan melaksanakan penyebaran kuisioner kepada responden terkait efektivitas program yang mencakup lima aspek yaitu diantaranya pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata;
3. Setelah data terkumpul selanjutnya data di analisis berdasarkan teknik analisis data yang telah diuraikan sebelumnya; kemudian
4. Saya membuat interpretasi hasil atau penjabaran dari hasil data yang didapatkan dan membuat Kesimpulan.

### 3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.10.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 8 bulan, dimulai dari bulan Agustus 2025 hingga Maret 2026. Langkah pengambilan data yang digunakan meliputi penyebaran kuisioner, olah data, dan dokumentasi.

Tabel 4

Waktu Penelitian

Penjelasan	Agu/ 2025	Sep/ 2025	Okt/ 2025	Nov/ 2025	Des/ 2025	Jan/ 2026	Feb/ 2026	Mar /2026	Apr/ 2026
Penentuan Topik Proposal									
Penulisan Proposal									
Ujian Proposal									
Pengambilan Data									

Penjelasan	Agu/ 2025	Sep/ 2025	Okt/ 2025	Nov/ 2025	Des/ 2025	Jan/ 202 6	Feb/ 202 6	Mar /202 6	Apr/ 202 6
Analisis Data									
Semniar Hasil									
Skripsi									

### 3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Dinas Sosial Kota Tasikmalaya yang berlokasi di Kelurahan Panyingkiran, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.